ABSTRAK

ABD. WAHAB AL HASAN IPA, 105 190 1311 11 *"Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa."* (di bimbing oleh Bapak Rusli Malli dan Bapak Ahmad Abdullah).

Skripsi ini merupakan suatu pembahasan yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media audiovisual di SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang dianalisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 2235 orang. Adapun teknik yang digunakan adalah *purposive sample* (tunjuk langsung) dengan 47 responden, yakni kelas VIII.7 sebanyak 45 orang dan guru Pendidikan Agama Islam 2 orang. Jadi jumlah sample secara keseluruhan yakni 47 responden. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya dianalisis deskriptif.

Hasil penelitian membuktikan bahwa, guru menggunakan media audiovisual dalam proses pembelajaran apabila ada materi pembelajaran yang sesuai sehingga peserta didik lebih interaktif dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media audiovisual di SMP Negeri 1 Pallangga meningkat, sebab media audiovisual (video pembelajaran) memberikan daya tarik kepada peserta didik, dapat menyerap pembelajaran melalui pendengaran (audio) sekaligus dengan penglihatan (visual) sehingga peserta didik lebih termotivasi dan lebih mudah memahami pelajaran. Model pembelajaran yang guru gunakan masih bersifat animasi (2D) namun terkadang pula guru menggunakan media gambar (media visual) sebagai alat alternatif bila media audiovisual (video pembelajaran) yang sesuai belum di dapatkan atau di persiapkan.

Penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Pallangga memiliki kendala yang cukup serius karena waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan media/alat (OHP) tersebut cukup lama. Hal ini disebabkan karena media/alat (OHP) hanya terdapat diruangan laboratorium dan materi ajar (video pembelajaran) masih terbatas yang dimiliki oleh guru.